

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ANEKA TAMBANG TBK PERIODE 2012-2021

Nani Rusnaeni¹, Tri Wartono², Agus Supriatna³
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen00708@unpam.ac.id

Submitted: 04th January 2023/ **Edited:** 12th March 2023/ **Issued:** 01st April 2023

Cited on: Rusnaeni, N., Wartono, T., & Supriatna, A. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ANEKA TAMBANG TBK PERIODE 2012-2021. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 359-366.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the variable Return On Assets and Current Ratio on Stock Prices at PT. Aneka Tambang Tbk. Period 2012-2021. The research method used is quantitative and uses statistical analysis and financial ratios. The population used is the financial statements of PT. Aneka Tambang Tbk. 2012-2021 years. Based on the results of the study, it shows that the variable Return On Assets partially (t test) obtains a tcount value of $0.886 < t_{table} 2.365$ with a significance value of $0.405 > 0.05$, which means that there is no partial effect between Return On Assets on Stock Prices. And the Current Ratio variable obtains a tcount value of $0.351 < t_{table} 2.365$ with a significance value of $0.736 > 0.05$, which means that there is no partial effect between the Current Ratio variable on stock prices. Simultaneously (Test F), the variable Return On Assets and Current Ratio obtained a value of Fcount $1.020 < F_{table} 5.59$ with a significance of $0.409 > 0.05$ thus H_0 is accepted and H_a is rejected, which means that simultaneously there is no influence between Return On Assets and Current Ratio to Stock Price. From this study, it was obtained that the R square value was $0.226 \times 100\%$ or 22.6%, which means that the Return On Assets and Current Ratio simultaneously influence 22.6%, while the remaining 77.4% is another factor.

Keywords: Return On Assets, Current Ratio, Stock Price

PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan, penilaian terhadap kinerja perusahaan sangat penting dan bermanfaat bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan khususnya investor (Sunaryo, 2020; Manullang, et al., 2019). Selain itu, analisis resiko juga cukup penting karena resiko merupakan timbangan profitabilitas untuk menentukan prospek dan kesehatan perusahaan (Fitriani & Indra, 2022). Analisis resiko untuk jangka waktu yang pendek dilakukan dengan menganalisis Current Ratio perusahaan. Analisis kredit banyak memerlukan jenis analisis semacam ini. Mengingat tujuan perusahaan adalah

menjalankan usaha dalam waktu yang lama dan mencari laba yang sebesar-besarnya (Ramadhani, 2018), maka perusahaan harus mampu untuk memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo, sehingga memiliki tingkat likuiditas yang baik. Hutang jangka panjang dapat membebani keuangan perusahaan, sedangkan hutang jangka pendek atau rasio lancar biasa di sebut juga Current Ratio.

Bagi seorang investor biasanya menggunakan rasio lancar ini untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau yang jatuh tempo dalam satu tahun. Sedangkan harga saham menjadi salah satu pertimbangan investor maupun trader dalam melakukan transaksi investasi pada suatu perusahaan (Narayanti & Gayatri, 2020). Keuntungan dan resiko saham yang akan dipilih turut dipengaruhi oleh harga saham tersebut (Simatupang & Siregar, 2020). Saham itu sendiri merupakan tanda penyertaan modal dari seorang atau entitas tertentu seperti badan usaha, baik perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan memiliki penyertaan modal yang terdaftar, maka pihak tersebut berhak memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, asset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham. Sementara yang di maksud harga saham yaitu harga yang di tetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan itu.

Tabel 1. Rasio Keuangan PT Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2012-2021

Tahun	ROA (%)	CR(%)	Harga Saham
2012	12.68%	1064%	1.620
2013	15.19%	251%	1.280
2014	1.87%	184%	1.015
2015	3.52%	164%	1.065
2016	4.75%	259%	354
2017	0.22%	244%	895
2018	0.45%	162%	625
2019	2.63%	154%	765
2020	0.64%	145%	840
2021	3.62%	121%	1.915

Sumber: Laporan Keuangan PT Aneka Tambang, 2022

Menunjukkan bahwa besarnya nilai Return On Asset (ROA) per tahun dari tahun 2012-2021 pada perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk yang menunjukkan adanya perubahan pada tingkat Return On Asset (ROA) pada setiap tahunnya. Nilai Return On Asset (ROA) yang menurun pada tahun 2016 diakibatkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil dibandingkan dengan periode sebelumnya dan penurunan perputaran total

aktiva. Nilai Return On Asset (ROA) naik, hal ini terjadi pada tahun 2012 yang mengindikasikan bahwa Return On Asset (ROA) yang tinggi disertai laba penjualan yang meningkat. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan (Sari & Wuryani, 2022).

Rasio-rasio keuangan yang biasanya dijadikan tolak ukur oleh para investor dapat dikelompokkan antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Rasio keuangan memang sangat membantu dalam mengukur kinerja (performance) dari perusahaan untuk masa yang akan datang (Tarmizi, et al., 2018). Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari laporan neraca, rasio-rasio laporan laba-rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba-rugi, dan rasio-rasio antar laporan yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba-rugi (Handayani, 2023). Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau menurun.

Berdasarkan fenomena pada latar belakang diatas dan penelitian terdahulu oleh Irawan, et al. (2021) bahwa CR, DER, dan EPS berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan menurut Jordan Kristian Bonar Pane, dkk (Kristian et Jord., 2021) bahwa ROA tidak berpengaruh pada harga saham dan CR berpengaruh pada harga saham.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana penting bagi investor untuk melihat dan menilai bagaimana perkembangan perusahaan secara dari waktu ke waktu (Hasan, et al., 2022). Semakin cepat emiten menerbitkan laporan keuangan secara periodik baik sudah diedit oleh kantor Akuntan Publik (audited financial statement) ataupun belum diaudit (unaudited financial statement), semakin berguna bagi investor (Musthafa, 2017). Disamping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun para supplier (Sa'adah, 2020).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan agar dapat mengetahui posisi keuangan saat ini (Sudana, 2019). Sedangkan menurut Hery “Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri” (Erwin, et al., 2020)

Pengembalian Atas Aset

Menurut Sugeng (2017) Return On Asset sering juga disebut sebagai return on investment, karena Return On Asset ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau di tempatkan. Sedangkan menurut Sri Handini (2020), pengertian Return On Asset adalah rasio imbal hasil asset yang sering disebut juga rasio kekuatan laba (earning power ratio), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (asset) yang tersedia.

Rasio Lancar

Kasmir menyatakan bahwa rasio lancar atau Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Marsela & Yantri, 2021). Sedangkan menurut Andrean & Herawati (2019) menyatakan bahwa, Current Ratio adalah rasio yang paling umum untuk digunakan mengukur rasio likuiditas atau kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan

Harga Saham

Harga saham adalah “Harga suatu saham yang terjadi pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal” (Vianastie, et al., 2022). Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan (Aldi, et al., 2020).

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif
2. Pengumpulandata teknik dokumentasi, jurnal-jurnal, dan dari website.
3. Metode penelitian adalah asosiatif.
4. Tempat penelitian yaitu dilakukan pada perusahaan ANEKA TAMBANG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

HASILPENELITIAN

Normalitas

Tabel 2. Uji Kolmogorov-Smirnov

Parameter	Nilai
Test Statistic	0.214
Asymp. Sig	0.200
Standar Deviasi	6.485

Sumber: Olah data SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Tolerance dan VIF

Variabel	Toleransi	VIF
ROA	0.631	1.586
CR	0.631	1.586

Sumber: Olah data SPSS, 2022

Diperoleh nilai tolerance pada variabel Return On Asset dan Current Ratio lebih besar dari 0,10. Nilai VIF pada kedua variabel kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Scatter Plot, memperlihatkan bahwa penyebaran titik-titik data diatas tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat dimasukkan dalam persamaan menjadi: $Y = 819,601 + 0,886X_1 + 0,351X_2$

1. Konstanta sebesar 819,601 hal ini menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen (Return On Asset dan Current Ratio) bernilai 0, maka nilai Return On Asset sebesar 819,601.
2. Variabel Return On Asset (X_1) mempunyai koefisien regresi bernilai sebesar 0,886, hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu kali Return On Asset maka Harga Saham akan mengalami perubahan sebesar 0,886 dengan arah yang sama atau searah.
3. Variabel Current Ratio (X_2) mempunyai koefisien regresi bernilai negatif sebesar 0,351, hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu kali Current Ratio maka Harga Saham akan mengalami perubahan sebesar 0,351 dengan arah yang sama atau searah.

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Secara Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.004	463.278

Sumber: Olah data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,226 x 100% atau 22,6% yang artinya Return On Asset dan Current Ratio secara simultan memberikan pengaruh terhadap sebesar 22,6%, sedangkan sisanya yaitu 77,4% merupakan faktor lain.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

	Uji parsial t	Sig.
Return On Asset	0.886	0.405
Current Ratio	0.351	0.736

Sumber: Olah data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat dijabarkan pengaruh antar variabel sebagai berikut:

1. Variabel Return On Asset (X_1) memiliki nilai thitung sebesar $0,886 < t_{tabel} 2,365$ dengan nilai signifikasi $0,405 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Return On Asset terhadap Harga Saham.

2. Variabel Current Ratio (X2) memiliki nilai thitung sebesar $0,351 < t_{tabel} \ 2,365$ dengan nilai signifikansi $0,736 > 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel Current Ratio terhadap Harga Saham.

Hasil Hipotesis (Uji F)

Hasil uji Anova, diperoleh nilai nilai Fhitung $1,020 < F_{tabel} \ 5,59$ dengan signifikansi $0,409 > 0,05$ dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh antara Return On Asset dan Current Ratio terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada PT. Aneka Tambang Tbk. periode 2012-2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Parsial (Uji t), variabel Profitabilitas (Return On Asset) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Secara Parsial (Uji t), variabel Likuiditas (Current Ratio) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
3. Secara Simultan (Uji F), variabel Profitabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264-276.
- Andrean, M., & Herawati, T. (2019). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014–2018 Oleh. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 53(9), 1-20.
- Erwin Dyah Astawinetu, M. M., & Sri Handini, M. M. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Scopindo media pustaka.
- Fitriani, M., & Indra, Y. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), 15-24.

- Handayani, F. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Earning Per Share, dan Penghindaran Pajak Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 129-143.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Irawan, M. R. N., Chanifah, I. M., & Wahyuli, E. F. (2021). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016–2018. *Ecopreneur*. 12, 4(1), 84-101.
- Manullang, J., Sainan, H., Phillip, P., & Halim, W. (2019). Pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 129-138.
- Marsela, P., & Yantri, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 11(1), 41-53.
- Musthafa, H., & SE, M. (2017). *Manajemen keuangan*. Penerbit Andi.
- Narayanti, N. P. L., & Gayatri, G. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 Tahun 2009-2018. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 528-39.
- Ramadhani, I. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 59-68.
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sari, A. W., & Wuryani, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Sektor Consumer Goods Industry Tahun 2018-2022. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 2503-2516.
- Simatupang, R. S., & Siregar, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). *Jurnal Ekonomis*, 13(4b).
- Sri Handini, M. M. (2020). *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen keuangan teori dan praktik*. Airlangga University Press.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen keuangan fundamental*. Deepublish.
- Sunaryo, D. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Sub Sektor Perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2018. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 6(1), 57-80.
- Tarmizi, R., SOEDARSA, H. G., INDRAYENTI, I., & ANDRIANTO, D. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 13.
- Vianastie, R. H., Ismawati, K., & Hendarti, Y. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2018. *Economics, Social, and Humanities Journal (Esochum)*, 2(1), 66-81.